

Lampiran 1



Kementerian Kesehatan
Politeknik Kesehatan Riau

Jalan Melur No.103, Harjosari, Sukajadi,
Pekanbaru, Riau 28122
(0761) 36581
<https://pkr.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.LII/3564/2024
Hal : Surat Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir

1 November 2024

Yang terhormat,
Pimpinan PMB Zurrahmi
Di
Pekanbaru

Sesuai dengan Kalender Akademik Semester Genap T.A 2024/2025 Prodi D-III Kebidanan bahwa Mahasiswa Tingkat III diharuskan menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Prodi Diploma III Kebidanan. Sebelum penyusunan LTA tersebut mahasiswa wajib melakukan pemantauan kasus pada ibu mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, neonatus dan KB secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, kami sampaikan kepada ibu bahwa mahasiswa dibawah ini :

No	NIM	Nama	Tingkat / Semester
1	P03221540 1043	Adinda Febriana	III B/ VI
2	P03221540 1077	Sesaria Maretha Putri	III B/ VI
3	P03221540 1023	Loia Leoni Silalahi	III A/ VI
4	P03221540 1007	Anoraga Nur Viraini	III A/ VI
5	P03221540 1048	Annisa Azahra	III B/ VI
6	P03221540 1070	Nurina Zafira	III B/ VI
7	P03221540 1030	Putri Savana	III A/ VI
8	P03221540 1031	Rahma Diah	III A/ VI
9	P03221540 1032	Reni Wahyuliana	III A/ VI
10	P03221540 1064	Lili Isnaya Rifananda Haris	III B/ VI
11	P03221540 1041	Yuri Wulandari	III A/ VI

akan melaksanakan pengambilan kasus di PMB Zurrahmi yang Ibu pimpin, untuk itu kami mohon kesediaan Ibu agar dapat memberi izin dan memfasilitasi yang bersangkutan dalam pencapaian kasus tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Riau



Rully Hevriani

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id> Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://te.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 2

BIDAN PRAKTIK MANDIRI
BIDAN ZURRAHMI, SST, SKM
JL. CEMPEDAK, NO.24, WONOREJO, KEC.MARPOYAN, KOTA PEKANBARU

Pekanbaru, 08 Oktober 2024

Nomor : 3/IV/Bdn/24
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Surat Balasan Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir (LTA)

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Riau
di Pekanbaru

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Zurrahmi, SST, SKM
Jabatan : Pimpinan PMB Zurrahmi Kota Pekanbaru

Menyatakan bahwa;

Nama : Yuri Wulandari
NIM : P032215401041
Tingkat : III A
Semester : VI (Enam)

Dengan ini telah selesai melaksanakan pemantauan kasus pada Ny.S, mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan neonatus secara berkelanjutan sebagai penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.S di PMB Zurrahmi Kota Pekanbaru".

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan PMB Zurrahmi



Lampiran 3

Surat Pernyataan Persetujuan Menjadi Klien/Pasien

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Sukma Sari
Umur : 39 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Taskurun

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa setelah memahami semua penjelasan yang berkaitan dengan prosedur pengambilan kasus untuk Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Kemenkes Poltekkes Riau, maka dengan ini saya setuju menjadi klien/pasien dalam studi kasus mahasiswa:

Nama : Yuri Wulandari
NIM : P032215401041
Judul : Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.S di PMB Zurrahmi Kota Pekanbaru

Pekanbaru, 08 Oktober 2024

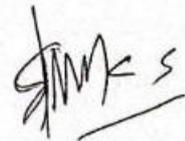
Yang Menyatakan

Suami/Keluarga



Sri Yanto

Klien/Pasien



Sukma Sari

Lampiran 5

PENAPISAN IBU BERSALIN

NO	MASALAH	YA	TIDAK
1	Riwayat bedah sesar		✓
2	Perdarahan pervaginai		✓
3	Kehamilan kurang bulan		✓
4	Ketuban pecah dengan meconium kental		✓
5	Ketuban pecah lama		✓
6	Ketuban pecah pada kehamilan kurang bulan		✓
7	Icterus		✓
8	Anemia berta		✓
9	Pre eklamsia berat		✓
10	Tinggi fundus uteri >40 cm		✓
11	Demam > 38°C		✓
12	Gawat janin		✓
13	Presentasi bukan belakang kepala		✓
14	Tali pusat menubung		✓
15	Tanda gejala infeksi		✓
16	Fase aktif primipara kepala 5/5		✓
17	Presentasi majemuk		✓
18	Kehamilan kembar		✓
19	Anak mahal		✓
20	Kondisi ibu syok		✓

CATATAN PERSALINAN

- Tanggal : 9/11/2024
- Nama bidan : Bdl Hj. Zurahmi
- Tempat Persalinan :
 - Rumah Ibu Puskesmas
 - Polindes Rumah Sakit
 - Klinik Swasta Lainnya : PMB
- Alamat tempat persalinan : Jl Cempedak
- Catatan : rujuk, kala : I / II / III / IV
- Alasan merujuk :
- Tempat rujukan :
- Pendamping pada saat merujuk :
 - Bidan Teman
 - Suami Dukun
 - Keluarga Tidak ada

KALA I

- Partogram melewati garis waspada : Y / (T)
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah Tsb :
- Hasilnya :

KALA II

- Episiotomi :
 - Ya, Indikasi
 - Tidak
- Pendamping pada saat persalinan
 - Suami Teman Tidak ada
 - Keluarga Dukun
- Gawat Janin :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 -
 -
 -
 - Tidak
- Distosia bahu :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 -
 -
 -
 - Tidak
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

KALA III

- Lama kala III : 10 menit
- Pemberian Oksitosin 10 U im ?
 - Ya, waktu : 30 menit sesudah persalinan
 - Tidak, alasan
- Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
 - Ya, alasan
 - Tidak
- Penegangan tali pusat terkendali ?
 - Ya
 - Tidak, alasan

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	16.05	130/70	80x	2 jari I Pt	baik	tidak penuh	± 30
	16.20	125/80	80x	2 jari I Pt	baik	tidak penuh	± 20
	16.35	125/70	80x	2 jari I Pt	baik	tidak penuh	± 20
	16.50	125/80	80x	2 jari I Pt	baik	tidak penuh	± 10
2	17.20	120/70	80x	2 jari I Pt	baik	tidak penuh	± 10
	17.50	120/80	80x	2 jari I Pt	baik	tidak penuh	± 10

Masalah kala IV : tidak ada
 Penatalaksanaan masalah tersebut :
 Hasilnya :

- Masase fundus uteri ?
 - Ya
 - Tidak, alasan
- Plasenta lahir lengkap (intact) (Ya) Tidak
 Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
 -
 -
- Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / (Tidak)
 Ya, tindakan :
 -
 -
 -
- Laserasi :
 - Ya, dimana
 - Tidak
- Jika laserasi perineum, derajat : 1/2/3/4
 Tindakan :
 - Penjahitan, dengan / tanpa anestesi
 - Tidak dijahit, alasan
- Aloni uteri :
 - Ya, tindakan
 -
 -
 -
 - Tidak
- Jumlah perdarahan : ± 150 ml
- Masalah lain, sebutkan
- Penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

BAYI BARU LAHIR :

- Berat badan : 3.100 gram
- Panjang : 48 cm
- Jenis kelamin : L / (P)
- Penilaian bayi baru lahir (baik) ada penyulit
 Bayi lahir :
 - Normal, tindakan :
 - mengeringkan
 - menghangatkan
 - rangsang taktil
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - Aspiksia ringan/pucat/biru/lemas/tindakan :
 - mengeringkan bebaskan jalan napas
 - rangsang taktil menghangatkan
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - lain - lain sebutkan
 - Cacat bawaan, sebutkan :
 - Hipotermi, tindakan :
 -
 -
 -
- Pemberian ASI Cegera
 Ya, waktu : 1 jam setelah bayi lahir (MD)
- Masalah lain, sebutkan : tidak ada
 Hasilnya :



KUESIONER

EDINBURGH POSTNATAL DEPRESSION SCALE (EPDS)

Bagaimana perasaan Anda ?

Karena Anda baru saja melahirkan, kami ingin mengetahui bagaimana perasaan Anda sekarang. Silahkan mencentang jawaban yang paling mirip dengan perasaan Anda selama 7 hari terakhir, tidak hanya perasaan Anda hari ini. Berikut adalah satu contoh yang sudah dijawab:

Saya merasa senang :

- | | |
|-------------------------------------|--------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Ya, hampir setiap saat |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Ya, sering |
| <input type="checkbox"/> | Kadang-kadang |
| <input type="checkbox"/> | Tidak pernah sama sekali |

Hal ini berarti : "sepanjang minggu lalu, saya sering merasa senang".

Silahkan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut sebagaimana di atas.

1. Saya bisa tertawa dan melihat sisi lucu dari berbagai hal :		
<input checked="" type="checkbox"/>	Ya, seperti biasanya	0
<input type="checkbox"/>	Sekarang tidak terlalu sering	
<input type="checkbox"/>	Sekarang agak jarang	
<input type="checkbox"/>	Tidak sama sekali	

2. Saya memandang masa depan dengan penuh harapan :		
<input checked="" type="checkbox"/>	Seperti yang pernah saya lakukan dulu	0
<input type="checkbox"/>	Agak kurang dari biasanya	
<input type="checkbox"/>	Jelas kurang dari biasanya	
<input type="checkbox"/>	Hampir tidak sama sekali	

3. Saya menyalahkan diri saya sendiri ketika ada hal-hal yang salah* :		
<input type="checkbox"/>	Ya, hampir selalu	0
<input type="checkbox"/>	Ya, kadang-kadang	
<input type="checkbox"/>	Tidak terlalu sering	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak, tidak pernah	

4. Saya cemas atau khawatir tanpa alasan yang jelas :		
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak, tidak sama sekali	0
<input type="checkbox"/>	Hampir tidak pernah	
<input type="checkbox"/>	Ya, kadang-kadang	
<input type="checkbox"/>	Ya, sangat sering	

5. Saya merasa takut atau panik tanpa alasan yang sangat jelas* :		
3	Ya, cukup sering	0
2	Ya, kadang-kadang	
1	Tidak, tidak sering	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak, tidak sama sekali	

6. Banyak hal menjadi beban untuk saya* :		
3	Ya, sering kali saya tidak dapat mengatasinya	0
2	Ya, kadang saya tidak dapat mengatasi seperti biasanya	
1	Tidak, saya hampir selalu dapat mengatasinya dengan baik	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak, saya selalu dapat mengatasinya dengan baik seperti biasanya	

7. Saya merasa tidak bahagia sehingga sulit tidur* :		
3	Ya, sering kali	0
2	Ya, kadang-kadang	
1	Tidak terlalu sering	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak, tidak sama sekali	

8. Saya merasa sedih atau menderita* :		
3	Ya, sering kali	0
2	Ya, cukup sering	
1	Tidak terlalu sering	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak, tidak sama sekali	

9. Saya merasa sangat tidak senang sehingga saya sering menangis* :		
3	Ya, sering kali	0
2	Ya, cukup sering	
1	Hanya sesekali	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak, tidak pernah	

10. Pikiran untuk menyakiti diri sendiri telah terfikir oleh saya** :		
3	Ya, cukup sering	0
2	Kadang-kadang	
1	Hampir tidak pernah	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak pernah	

TOTAL SKOR

0

The Royal College of Psychiatrists 1987. From Cox, JL, Holden, JM, Sagovsky, R (1987). Detection of postnatal depression. Development of the 10-item Edinburgh Postnatal Depression Scale. British Journal of Psychiatry. 150, 782-786. Reprinted with permission.

Program Pendidikan Profesi Bidan (Sarjana Terapan dan Profesi) STIKIP

PETUNJUK PENGISIAN

1. Minta klien untuk memilih satu dari empat jawaban yang paling mendekati apa yang klien rasakan selama 7 hari terakhir (bukan hanya perasaan hari ini)
2. Skor untuk pertanyaan tanpa tanda bintang (Pertanyaan nomor 1, 2, dan 4) urutannya adalah 0 – 3
3. Skor untuk pertanyaan dengan tanda bintang (Pertanyaan nomor 3, 5-10) urutannya adalah 3 – 0
4. Skor maksimum = 30

INTERPRETASI DAN PENATALAKSANAAN

Skor EPDS	Interpretasi	Penatalaksanaan
< 8	Tidak depresi	Lanjutkan pemberian dukungan pada klien
9 – 11	Kemungkinan depresi	Beri dukungan, skrining ulang dalam 2 – 4 minggu, pertimbangkan rujukan ke fasilitas kesehatan
12 – 13	Kemungkinan depresi cukup tinggi	Observasi, beri dukungan dan edukasi, rujuk ke fasilitas kesehatan
≥ 14	Depresi sangat mungkin terjadi	Perlu penilaian dan perawatan di fasilitas kesehatan/ dokter spesialis
Skor positif (1, 2 atau 3) pada pertanyaan ke-10		Kebutuhan diskusi segera, rujuk ke fasilitas kesehatan dan spesialis kesehatan mental (psikiater) untuk pemeriksaan dan intervensi lebih lanjut. Urgensi rujukan tergantung pada beberapa faktor, seperti: adanya ide bunuh diri yang disertai dengan perencanaan untuk melakukannya, adanya riwayat percobaan bunuh diri, adanya tanda gejala psikosis, atau adanya percobaan untuk mencederai bayinya.

References:

Cox JL, Holden JM, Sagovsky R. Detection of postnatal depression: Development of the 10-item Edinburgh Postnatal Depression Scale. *The British Journal of Psychiatry*. 1987; 150(6):782-786.
BC Reproductive Mental Health Program and Perinatal Services BC. (2014). *Best Practice Guidelines for Mental Health Disorders in the Perinatal Period*. Available at: <http://tiny.cc/MHGuidelines>
Revised March 2015

TEKNIK-TEKNIK SENAM HAMIL

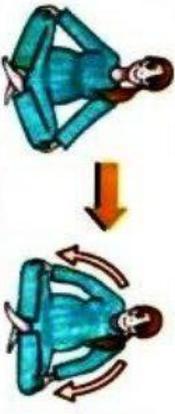
1. Gerakan Pernafasan



2. Senam Kaki



3. Senam duduk Bersila



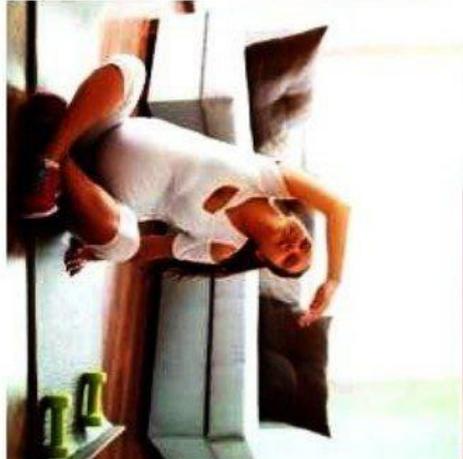
APA ITU SENAM HAMIL??

Senam hamil adalah terapi latihan gerak untuk mempersiapkan ibu hamil, secara fisik maupun mental, untuk menghadapi persalinan yang cepat, aman, dan spontan

TUJUAN SENAM HAMIL

1. Menguasai teknik pernafasan
2. Memperkuat elastisitas otot
3. Mengurangi keluhan
4. Melatih relaksasi
5. Menghindari kesulitan

SENAM HAMIL



By : Fanny Naomi Siahaan

Poltekkes
Kemenkes
Riau





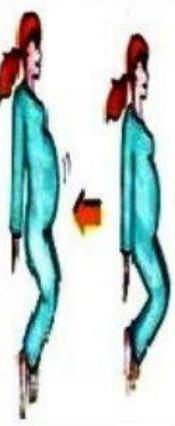
3. Senam relaksasi



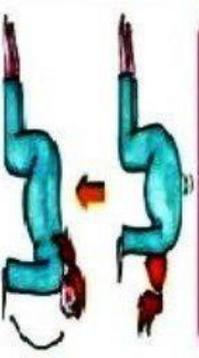
6. Senam dengan lutut



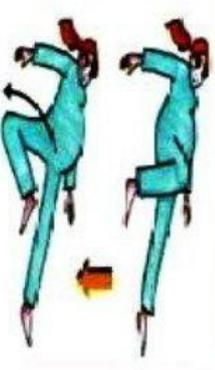
4. Senam pinggang



7. Senam untuk pinggang (posisi merangkak)



5. Senam dengan kedua lutut

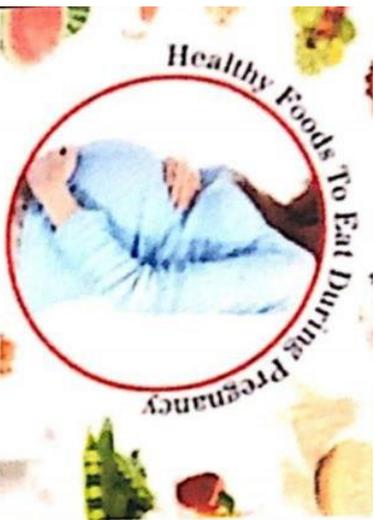


8. Senam dengan berjongkok



Pesan untuk ibu yang akan senam hamil

1. Lakukan senam hamil 3x/minggu
2. Hindari senam dalam posisi terlentang dan berdiri lama tanpa gerakan
3. Hentikan senam bila ibu pusing
4. Hentikan senam bila ibu merasa lelah
5. Hindari senam yang berpotensi trauma perut



NUTRISI IBU HAMIL

Apa itu
nutrisi ibu
hamil?

SELAIN DENGAN
RUTIN CEK
KANDUNGAN,
KESEHATAN IBU
HAMIL JUGA
HARUS DIJAGA
LEWAT ASUPAN
MAKANAN YANG
CUKUP. TAK
HANYA ITU
ASUPAN MAKANAN
YANG MEMENUHI
KEBUTUHAN ZAT
GIZI ATAU NUTRISI
HARIAN JUGA
MEMBANTU IBU
HAMIL
MENGOPTIMALKAN
PERKEMBANGAN
JANIN.

MANFAAT IBU HAMIL NUTRISINYA TERCUKUPI?

nutrisi yang tepat
dan seimbang
mendukung
perkembangan
otak, sistem daya
tahan tubuh dan
pertumbuhan janin
sejak dalam
kandungannya agar
tetap optimal.

Apakah saja nutrisi ibu hamil?

1 Protein

Protein adalah nutrisi untuk ibu hamil yang sangat penting untuk memperbaiki jaringan, sel, dan otot yang mengalami kerusakan.

2 Karbohidrat

Nasi merah, roti gandum, dan kentang jauh lebih baik ketimbang nasi putih, mie, dan roti putih agar nutrisi yang dibutuhkan oleh ibu hamil tetap tercukupi dengan baik.

3 Lemak

lemak adalah bagian dari asupan gizi ibu hamil (nutrisi ibu hamil) yang harus dicukupi sehari-hari.

4 Zat Besi

Zat besi adalah salah satu nutrisi ibu hamil yang sangat berguna untuk menambah pasokan darah.

5 Asam Folat

Asam folat dapat membantu mencegah risiko cacat lahir pada bayi karena mengalami cacat tabung saraf serta kelainan pada otak dan sumsum tulang belakang.

6 Kalsium

Ibu akan mengambil kebutuhan kalsiumnya dari cadangan di tubuh ibu. Jika tidak bisa mencukupi asupan kalsium, Anda berisiko lebih besar terkena osteoporosis di kemudian hari.

7 VITAMIN D

Nutrisi ibu hamil lain yang penting diperhatikan adalah vitamin D. Vitamin D merupakan nutrisi bagi ibu hamil yang membantu penyerapan kalsium.

8 Vitamin C

Vitamin C merupakan nutrisi bagi ibu hamil yang penting untuk membantu tubuh menyerap zat besi.

Selain itu, vitamin C juga dapat membantu menjaga daya tahan tubuh, memelihara kesehatan tulang dan gigi, serta menjaga kesehatan pembuluh darah dan sel darah merah.

9 Omega 3

Asam lemak omega 3 terbukti dapat memberikan manfaat bagi ibu dan bayi dalam kandungan, terutama asam eikosapentaenoat (EPA) dan asam dokosaheksaenoat (DHA).

Jenis asam lemak ini sangat diperlukan untuk perkembangan otak, sistem saraf, dan penglihatan bayi.

Tentang Kebutuhan Gizi Ibu Hamil

Oleh: Melissa D. Tobing
Bidan & Admin Telegroup
Cabang Bumi

Gabag

1 Air
2 Protein
3 Karbohidrat
4 Lemak
5 Vitamin & Mineral

KEBUTUHAN TABLET FE PADA IBU HAMIL



oleh

Nama : Yuri Wulandari

Apa itu Tablet Fe/Zat besi?



Zat Besi adalah mineral yang dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah (Hemoglobin). Selain itu, mineral ini juga berperan sebagai komponen untuk membentuk mloglobin, kolagen, serta enzim. Zat besi juga berfungsi dalam sistem pertahanan tubuh.

Mamfaat Tablet Fe Untuk Ibu hamil

- Tablet Fe/zat Besi selama kehamilan sangat penting karena dapat membantu proses pembentukan sel darah merah sehingga dapat mencegah terjadinya anemia/penyakit kekurangan darah.
- Kekurangan zat besi (Anemia Defisiensi zat besi) selama hamil dapat berdampak tidak baik bagi ibu maupun janin. Perdarahan yang banyak sewaktu melahirkan berefek lebih buruk pada ibu hamil yang anemia



Kebutuhan/dosis zat besi selama kehamilan

Tablet besi atau Tablet Tambah Darah (TTD) diberikan pada ibu hamil sebanyak satu tablet setiap hari berturut-turut selama 90 hari selama masa kehamilan.



Efek samping Tablet Fe

Pemberian preparat tablet Fe ini mempunyai efek samping seperti mual, nyeri lambung, muntah, kadang diare dan sulit buang air besar atau sembelit

Waktu dan cara minum
tablet Fe yang benar



Penyerapan besi dapat maksimal apabila
sangat minum tablet atau sirup zat besi
dengan memakal air minum yang sudah
dimasak. Selain itu tablet besi sebaiknya
diminum pada malam hari setelah makan
sebelum tidur

Tablet besi baik
dikonsumsi jika bersama
dengan vitamin C

Tablet besi sebaiknya tidak
dikonsumsi dengan teh
atau kopi



Bahan-bahan Makanan yang
mengandung zat besi

Sumber makanan yang banyak
mengandung zat besi terdapat
dalam bahan makanan hewani,
kacang-kacangan dan sayuran
berwarna hijau tua, daging,
ikan, telur, sereal, bayam dll.

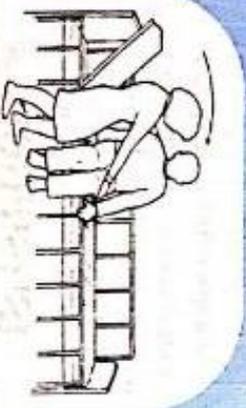


CARA/TIMAP MOBILISASI

- 1) Miring ke kiri dan kanan
- 2) Menggerakkan kaki
- 3) Duduk
- 4) Berdiri/turun dari tempat tidur
- 5) Ke kamar mandi

PELAKSANAAN MOBILISASI DINI PADA PERSALINAN NOKRAL

- a. Latihan pemapasan dapat dilakukan dalam posisi terlentang
- b. Kontraksikan otot bokong Anda selama duduk
- c. Ketika duduk, pilih dasar kursi kuat yang tidak terlalu empuk (agar bisa menahan oto panggul Anda)
- d. Usahakan tidak duduk atau berdiri terlalu lama
- e. Lakukan latihan kegel. Tidak perlu khawatir dengan jahitan di vagina, karena senam ini justru menguatkan perineum (otot-otot di seputar vagina) dan mempercepat penyembuhan di daerah di sekitarnya.



PELAKSANAAN MOBILISASI DINI PADA PERSALINAN OPERASI CAESAR

1) Hari ke 1 :

Lakukan miring ke kanan dan ke kiri yang dapat dimulai sejak 6-10 jam setelah penderita / Ibu sadar. Latihan pemapasan dapat dilakukan Ibu sambil tidur terlentang sedini mungkin setelah sadar

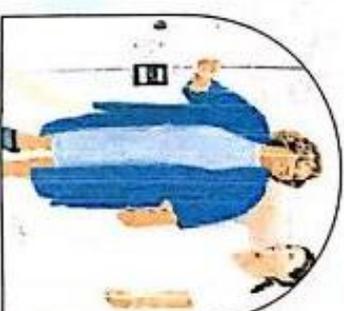
2) Hari ke 2 :

Ibu dapat duduk 5 menit dan minta untuk bernafas dalam-dalam lalu menghembuskannya disertai batuk-batuk kecil yang gunanya untuk melonggarkan pampasan dan sekaligus menumbuhkan kepercayaan pada diri Ibu/penderita bahwa ia mulai pulih. Kemudian posisi tidur terlentang menjadi setengah duduk.

3) Hari ke 3 sampai 5

Selanjutnya secara berturut-turut, hari demi hari penderita/ibu yang sudah melahirkan dianjurkan belajar duduk selama sehari, berjalan kemudian berjalan sendiri pada hari ke 3 sampai 5 hari setelah operasi.

Pada akhirnya mobilisasi dini pada Ibu pasca melahirkan baik secara normal maupun caesar sangat perlu disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan Ibu sendiri. Ibu yang melahirkan secara normal harus sesegera mungkin atau 2 jam setelah melahirkan melakukan mobilisasi dini. Sedangkan untuk Ibu dengan operasi caesar paling tidak 6-10 jam setelah operasi dapat melakukan mobilisasi secara bertahap namun tidak membebani bu



Pentingnya Mobilisasi Dini Pada Ibu Nifas

oleh Alma Maulia (P0321154401003)



Mobilisasi

Mobilisasi dini merupakan suatu kebijakan membimbing ibu untuk secepat mungkin keluar dari tempat tidur kemudian membimbingnya secepat mungkin berjalan. Pada persalinan normal mobilisasi yang baik dilakukan pada saat 2 jam setelah postpartum, ibu diperbolehkan untuk miring kanan atau miring kiri untuk mencegah terjadinya trombosis

Tujuan & Manfaat Mobilisasi

- Ibu merasa lebih kuat dan kembali sehat
- Dapat mengembalikan fungsi usus, sirkulasi, paru-paru dan perkembangan dengan baik
- Dapat memungkinkan tenaga medis/tenaga keperawatan/tenaga kebidanan untuk membimbing serta mengajarkan ibu untuk merawat bayinya



Kerugian bila tidak melakukan mobilisasi

- Penyembuhan luka menjadi lama
- Menambah rasa sakit
- Badan menjadi pegal dan kaku
- Kulit menjadi lengket dan luka
- Memperlama perawatan di rumah sakit

Rentang Gerak dalam Mobilisasi

1. Rentang gerak pasif (mobilisasi pasif)



2. Rentang gerak aktif (mobilisasi aktif)



3. Rentang gerak fungsional



1. PENDARAHAN POST PARTUM

- Primer → Terjadi dalam 24 jam setelah anak lahir
- Sekunder → Terjadi setelah 24 jam biasanya hari ke 5-15 post partum
- Darah keluar dalam jumlah yang banyak
- Penggantian pembalut lebih dari satu setiap jam

PENANGANAN

Melakukan tindakan kuret apabila ada sisa plasenta yang tertinggal

- Memberikan obat-obatan untuk memperkuat kontraksi uterus seperti oksitosin
- Pemberian transfusi darah dan pemponan darah apabila terdapat perdarahan masif pada pengidap



Masa nifas

Masa nifas adalah masa pulih kembali dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat kandungan kembali ke keadaan sebelum hamil.



Tanda Bahaya Masa Nifas & Penanganannya



TANDA-TANDA BAHAYA IBU NIFAS

2. Bau busuk dari vagina

- Darah nifas berbau busuk dan dapat tercium tajam 1-10 hari setelah melahirkan
- Mengalami demam dengan suhu lebih tinggi dari 38 derajat Celsius.
- Bisa disertai dengan menggigil
- Mengalami sakit perut bagian bawah

Penanganan

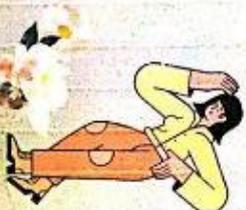
- Teratur membersihkan organ intim setiap habis buang air, saat mandi, dan habis berhubungan seksual
- Gunakan pembalut nifas yang daya serapnya tinggi, bahannya lembut dan tidak mengandung pewangi berlebihan
- Ganti pakaiannya dalam Anda setidaknya 2 kali sehari
- Perbanyak istirahat
- Jangan dulu berkegiatan fisik berlebihan
- Minum air putih lebih banyak, serta makan variasi makanan sehat dan bergizi

3. Nyeri Pada Perut dan Panggul

- Nyeri perut bagian bawah
- Nyeri tekan
- Mukla pucat cekung, kulit dingin

Penanganan

Lakukan istirahat dengan berbaring lakukan teknik relaksasi nafas dalam, bila nyeri tidak hilang segeralah periksa ke fasilitas kesehatan



4. Pusing dan lemas berlebihan

- Penyebab:
- Stress
 - Kurang tidur
 - Dehidrasi
 - Perubahan hormonal
 - Efek anestesi



Lanjutan..

Penanganan

Lakukan istirahat baring Makan dengan diet seimbang untuk mendapatkan protein dan mineral Minum tablet fe selama 40 hari Minum kapsul vitamin A (200 000 unit)

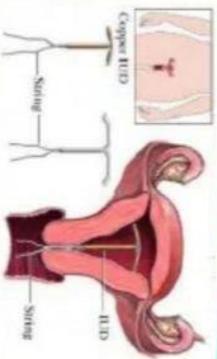
5. Suhu tubuh ibu lebih dari 38°C

Biasanya terjadi dalam 24 jam setelah persalinan. Ini biasanya merupakan tanda terjadinya infeksi nifas.

Penanganan

Istirahat dengan berbaring Kompres dengan air hangat Minum suplemen vitamin tambahan Perbanyak minum Jaga kebersihan tubuh (mandi 2x sehari) Jika ada syok, segera bawa ibu ke fasilitas kesehatan





Kelebihan

- Bisa digunakan untuk metode jangka panjang
- Bisa digunakan untuk klien yang mempunyai tekanan darah tinggi
- Tidak mengganggu produksi ASI

Kekurangan

- Mengganggu hubungan seksual
- Harus datang ke tenaga kesehatan untuk memasang, melepas, dan kontrol
- Mahal
- Tidak bisa mencegah darb PMS

Efek Samping

- Amenorhea
- Spotting / perdarahan bercak
- Nyeri

5. Kontrasepsi Mantap

Saluran telur pada wanita disumbat dengan cara dilikat, dipotong atau dilaser. Sterilisasi pada wanita ini juga bisa dilakukan dengan pengangkatan rahim. Cara kontrasepsi ini bersifat permanent.

Sedangkan pada kaum pria, sterilisasi dilakukan dengan cara memotong saluran sperma.
(HR. Siswosudarmo, H. Anwar, Moch, Emilia Ova , 2011)

6. Alat kontrasepsi alami

(Kalender)

Metode ini menggunakan penghitungan masa subur wanita, dan menghindari berhubungan seks pada masa subur tersebut.

Kelebihan:

Murah.
Tidak menggunakan alat atau hormon.

Kekurangan:

Kurang efektif, kegagalan metode ini pada tahun pertama mencapai 20%.

7. KB Alami (Menyusui)

Pada ibu yang menyusui anaknya secara eksklusif, pembuahan tidak dapat terjadi selama 10 minggu pertama, sehingga kehamilan dapat dicegah.

Kelebihan:

Sama seperti sistem kalender.

Kekurangan:

Kurang efektif. Biasanya pasangan yang menggunakan metode ini menunggu haid pertama setelah melahirkan untuk berhenti berhubungan seks, padahal masa pembuahan terjadi sebelum adanya menstruasi.



Rencanakan kehidupan keluarga yang baik dengan mengikuti program KB untuk mencapai keluarga berkualitas



Keluarga Berencana



oleh:
YURI WULANDARI
ZA KEBIDANAN POLTEKES RIAU

PENGERTIAN KB

Keluarga Berencana adalah usaha untuk mengukur jumlah dan jarak anak yang diinginkan. Agar mendapat hal tersebut, maka dibuatlah beberapa cara atau alternatif untuk mencegah ataupun menunda kehamilan. (Sulistiyawati, Ari, 2011)

Menurut WHO 1970

adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk :

- Menghindari kelahiran yang tidak diinginkan
- Mendapatkan kelahiran yang memang diinginkan
- Mengatur interval di antara kehamilan
- Mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami istri
- Menentukan jumlah anak dalam keluarga (dr. Hartanto, Hanafi, 2004)

TUJUAN PROGRAM KB

TUJUAN UMUM

Meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan keluarga kecil yang bahagia, sejahtera yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera

TUJUAN KHUSUS

Menurunkan angka kelahiran setiap tahunnya

MANFAAT KB

Menurunkan angka kematian ibu
Mencegah terjadinya kanker uterus dan ovarium
memberikan kontribusi bagi pembangunan berkelanjutan yang berwawasan kependudukan

JENIS- JENIS CARA KERJA KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN KB

1. Pil KB kombinasi progesin dan estrogen



Kelebihan:

- Mengurangi perdarahan saat menstruasi
- Mengurangi gejala PMS
- Membuat siklus haid lebih teratur
- Meningkatkan kepadatan tulang
- Mengurangi risiko penyakit kanker ovarium & endometrium, stroke, salphingitis, rematik

Kekurangan:

- Meningkatkan risiko hipertensi dan penyakit kardiovaskular
- Peningkatan berat badan
- Dapat mengganggu produksi ASI
- Tidak mengurangi risiko infeksi menular seksual

2. Kontrasepsi suntikan atau KB suntik

Kelebihan

- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Cocok digunakan bagi klien yang pelupa (lupa minum pil)

Kekurangan

- Kesuburan lama kembali
- Tidak melindungi dari PMS
- Kegemukan



3. Implant

Alat kontrasepsi dengan cara memasukkan tabung kecil di bawah kulit pada bagian tangan yang dilakukan oleh dokter Anda.



Cara Kerja

- Mengentalkan lendir serviks
- Mengurangi proses pembentukan endometrium sehingga sulit terjadi implantasi
- Menekan ovulasi

Efektifitas

Sangat efektif (kegagalan 0,2-1 kehamilan per 100 perempuan)



Keuntungan

- Daya guna tinggi
- Perindungan jangka panjang
- Kesuburan cepat kembali
- Tidak memerlukan pemeriksaan dalam

Kerugian

- Membutuhkan tindakan insisi
- Tidak melindungi dari PMS
- Tidak dapat menghentikan pemakaian sendiri

4. Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) atau IUD

Teknik kontrasepsi ini adalah dengan cara memasukkan alat yang terbuat dari tembaga kedalam rahim.

Cara Kerja

- Memimbulkan reaksi peradangan lokal dalam endometrium kavum uteri sehingga menghambat terjadinya penempelan sel telur yang telah dibuat ke dinding rahim.
- IUD diduga juga menghambat motilitas tuba sehingga memaksa sperma "berenang" melawannya.



WELCOME TO

PERAWATAN BAYI SEHARI HARI

perawatan bayi baru lahir adalah mengasuh bayi tanpa bantuan petugas medis lagi mulai dari keluar dari rumah sakit sampai dia dewasa, contohnya seperti memberikan ASI dan posisi yang tepat untuk menyusui, memandikan bayi, merawat tali pusat bayi, serta menjaga agar bayi tetap sehat



APA SAJA PERAWATAN BAYI SEHARI HARI??

1 Perawatan tali pusat



- Jangan beri apapun, selalu pastikan dalam keadaan kering.
- Bungkus dengan kasa steril kering.
- Biasanya akan lepas sebelum 1-2 minggu

2 Memandikan bayi baru lahir



- memandikan bayi setelah 6 jam setelah bayi lahir.
- Memandikan bayi dengan suhu air 36-37°C
- Tidak perlu memakai sabun
- jangan terlalu lama medikan bayi

3 menjaga kesehatan bayi

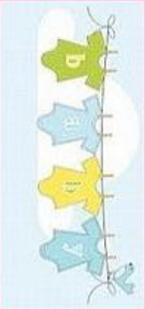


4 Menjaga kebersihan area kemaluan



- Cuci tangan sebelum dan sesudah mengganti popok.
- Periksa popok bayi sesering mungkin, dan gantilah segera setelah basah atau kotor.
- Gunakan air biasa untuk membersihkan kemaluan. Saat itu harus membersihkan kotoran di area kemaluan, gunakan pembersih ritangan.
- Tspuk, tepuk dengan lembut area kemaluan hingga kering, hindari menggosoknya. Pasalnya, menggosok area kemaluan bisa menyebabkan iritasi.
- Jika kamu menggunakan tisu, pilihlah jenis yang ritangan. Hindari menggunakan tisu yang mengandung parfum atau alkohol. Akan lebih baik jika menggunakan waslap yang bersih dan lembut.

5 Memilih pakaian bayi



- Pilih baju yang berbahan lembut
- Minim aksesoris
- pilih sesuai dengan berat badan bayi
- pakatan mudah di pakai dan di lepas

7 ISTIRAHAT BAYI



- Bayi (Newborn) usia 0-3 bulan disarankan untuk tidur sebanyak 14-17 jam per hari.
- Bayi (Infant) usia 4-11 bulan disarankan untuk tidur sebanyak 12-15 jam per hari.
- Balita usia 1-2 tahun disarankan untuk tidur sebanyak 11-14 jam per hari.
- Balita 3-5 tahun disarankan untuk tidur sebanyak 10-13 jam per hari.

6 Perawatan kuku bayi



Gunting kuku bayi setiap panjang, dan gunting ketika bayi tidur dengan hati-hati

8 ASI EKLSUSIF



Berikan ASI EKLSUSIF pada bayi ingga umur 6 bulan

CARA MENYUSUI YANG BENAR

1. Bayi dalam keadaan tenang.
2. Mulut bayi terbuka lebar.
3. Bayi menempel betul pada ibu.
4. Mulut dan dagu bayi menempel pada payudara
5. Sebagian besar areola mammae tertutup oleh mulut bayi
6. Bayi nampak pelan-pelan menghisap dengan kuat
7. Kuning dan lengan bayi berada pada satu garis.

TANDA-TANDA BAHAYA BAYI BARU LAHIR

- Malas menyusu
- kejang
- mengantuk terus dan tidak sadar
- tangisan merintih
- tubuh tampak kuning
- tali pusat kemerahan dan berbau
- nafas cepat (> 60 X/ menit) atau nafas lambat (< 20 X/ menit)



Kenali juga tanda bayi tidak cukup ASI

- berat badan bayi berkurang atau tidak bertambah setelah berusia 5 hari
- kotoran bayi berwarna gelap setelah berusia 5 hari
- mulut dan mata bayi terlihat kering
- urin bayi berwarna kuning tua seperti jus apel dan frekuensinya kurang dari 6 kali
- bayi rewel dan terlihat tidak puas setelah menyusui
- bayi seperti tidak menelan ASI



Akibat bayi tidak cukup ASI

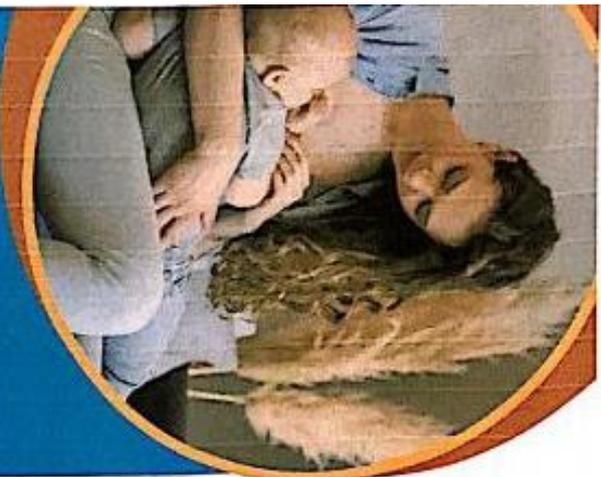
- rentan mengalami infeksi atau terkena suatu penyakit
- tumbuh kembang otak kurang optimal
- stunting

segera konsultasikan jika terlihat tanda bayi tidak cukup asi :)



**Tanda Bayi
Cukup ASI**

ZAHRA SURYANI



Bagaimana rata-rata kebutuhan ASI bayi sehat?

- berkisar 80-100 ml/kgBB saat minggu pertama usia bayi
- berkisar 140-160 ml/kgBB pada usia 3-6 bulan

Lalu....

Apa tanda bayi cukup ASI?

- **Bayi bertambah berat badan**

berat badan lahir bayi telah pulih kembali setelah berusia 2 minggu, dan kenaikan berat badan dan tinggi badan sesuai dengan kurva pertumbuhan normal



Apakah ASI?

ASI adalah cairan putih kekuningan yang diproduksi oleh payudara ibu untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat.

- **Buang air kecil secara teratur**

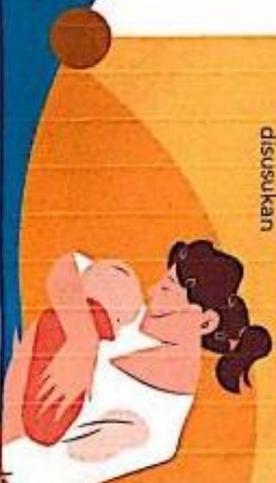
bayi banyak ngompol, sampai 6 kali atau lebih dalam sehari

- **Bayi terlihat tenang dan nyaman**

bayi terlihat puas dan senang, serta tidak menunjukkan tanda kelaparan atau rewel setelah menyusu. tiap menyusu, bayi menyusu dengan kuat "rakus" tetapi kemudian melemah dan bayi tertidur

- **Keadaan payudara ibu**

payudara ibu terasa lunak setelah disusukan dibandingkan sebelum disusukan



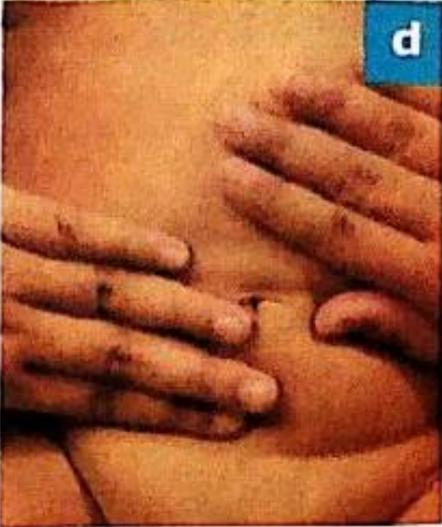
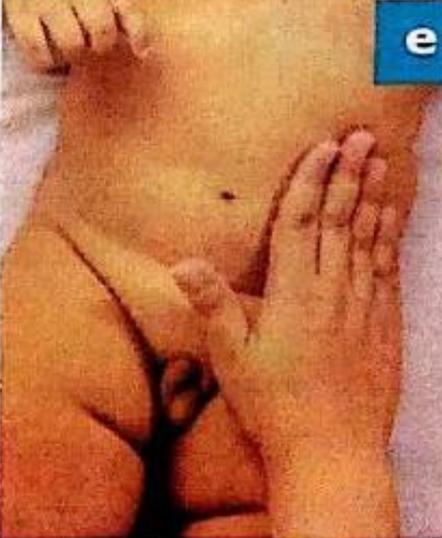
PROSEDUR TINDAKAN

No	LANGKAH PENKERJAAN dan KEY POINT	ILUSTRASI GAMBAR
1	<p>Jelaskan pada pasien tujuan tindakan pijat bayi Key point : "Lakukan informed consent"</p>	
2	<p>Siapkan alat dan lingkungan Key point: " susun alat secara ergonomis Ruangannya yang suhunya sesuai dengan bayi"</p>	
3	<p>Persiapan diri Key point:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pastikan petugas mencuci tangan 7 langkah • Beri penutup kepala bayi terlebih dahulu • Pakai baju ibu yang dapat menyelimuti bayi • Pakai baju kangguru atau gendongan 	
4	<p>Membaringkan bayi diatas permukaan kain yang rata ,lunak dan bersih Key point : Dekatkan handuk ,popok,baju ganti dan baby oil</p>	
5	<p>Melumurkan baby oil pada daerah yang akan dipijat Key point : Pemeriksa duduk pada posisi nyaman dan tenang. Sediakan waktu 15 menit untuk tidak diganggu sehingga dapat melakukan seluruh tahap-tahap pemijatan.</p>	

<p>Dada Jantung besar Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Buatlah gerakan yang menggambarkan jantung dengan meletakkan ujung-ujung jari kedua telapak tangan anda di tengah dada/ulu hati</i> • <i>Buat gerakan ke atas sampai di bawah leher, kemudian ke samping di atas tulang selangka, lalu ke bawah membentuk bentuk jantung dan kembali ke ulu hati</i> 	
<p>Kupu-kupu Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Buatlah gerakan diagonal seperti gambaran kupu-kupu dimulai dengan tangan kanan membuat gerakan memijat menyilang dari tengah dada/ulu hati ke arah bahu kanan, & kembali ke ulu hati</i> • <i>Gerakkan tangan kiri anda ke bahu kiri dan kembali ke ulu hati</i> 	
<p>Tangan Memijat ketiak Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Buatlah gerakan memijat pada daerah ketiak dari atas ke bawah. Perlu diingat, kalau terdapat pembengkakan kelenjar di daerah ketiak, sebaiknya gerakan ini tidak dilakukan</i> 	

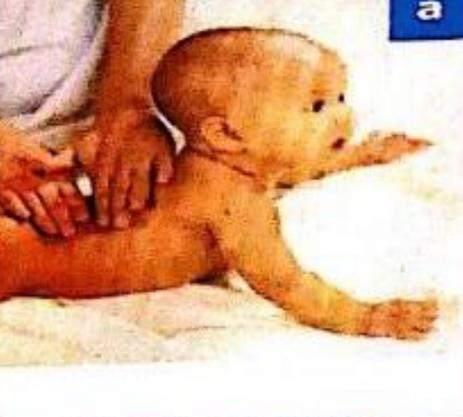
6	<p>Kaki Perahan cara India Key point;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peganglah kaki bayi pada pangkal paha, seperti memegang pemukul soft ball • Gerakkan tangan ke bawah secara bergantian, seperti memerah susu 	
	<p>Peras & putar Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pegang kaki bayi pada pangkal paha dengan kedua tangan secara bersamaan • Peras & putar kaki bayi dengan lembut dimulai dari pangkal paha ke arah mata kaki 	
	<p>Telapak kaki Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Urutlah telapak kaki dengan kedua ibu jari secara bergantian, dimulai dari tumit kaki menuju jari-jari di seluruh telapak kaki 	
	<p>Tarikan lembut jari Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pijatlh jari-jarinya satu persatu dengan gerakan memutar menjauhi telapak kaki, diakhiri dengan tarikan kasih yang lembut pada tiap ujung jari 	
	<p>Gerakan peregang Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan mempergunakan sisi dari jari telunjuk, pijat telapak kaki mulai dari batas jari-jari ke arah tumit, kemudian ulangi lagi dari perbatasan jari ke arah tumit • Dengan jari tangan lain regangkan dengan lembut punggung kaki pada daerah pangkal kaki ke arah tumit 	

<p>Gerakan akhir Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah gerakan a s/d k dilakukan pada kaki kanan & kiri rapatkan kedua kaki bayi • Letakkan kedua tangan anda secara bersamaan pada pantat & pangkal paha • Usap kedua kaki bayi dengan tekanan lembut dari paha ke arah pergelangan kaki. Ini merupakan gerakan akhir bagian kaki 	
<p>Perut Mengayuh sepeda Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan gerakan memijat pada perut bayi seperti mengayuh pedal sepeda, dari atas ke bawah perut, bergantian dengan tangan kanan & kiri 	
<p>Mengayuh sepeda dengan kaki diangkat Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Angkat kedua kaki bayi dengan salah satu tangan • Dengan tangan yang lain, pijat perut bayi dari perut bagian atas sampai ke kan-jar kaki 	
<p>Ibu jari kesamping Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Letakkan kedua ibu jari di samping kanan & kiri pusar perut • Gerakkan kedua ibu jari ke arah tepi perut kanan & kiri 	

<p>Bulan-matahari Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Buat lingkaran searah jarum jam dengan jari tangan kiri mulai dari perut sebelah kanan bawah (daerah usus buntu) ke atas, kemudian kembali ke daerah kanan bawah (seolah membentuk gambar matahari {M}) beberapa kali</i> • <i>Gunakan tangan kanan untuk membuat gerakan setengah lingkaran mulai dari bagian bawah perut bayi sampai bagian kiri perut bayi (seolah membentuk gambar bulan {B})</i> • <i>Lakukan kedua gerakan ini secara bersama-sama. Tangan kiri selalu membuat bulatan penuh (matahari), sedangkan tangan kanan akan membuat gerakan setengah lingkaran (bulan)</i> 	
<p>Gerakan I Love You Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>"I", pijatlah perut bayi mulai dari bagian kiri atas ke bawah dengan menggunakan jari-jari tangan kanan membentuk huruf "I"</i> • <i>"LOVE", pijatlah perut bayi membentuk huruf "L" terbalik, mulai dari kanan atas ke kiri atas, kemudian dari kiri atas ke kiri bawah</i> • <i>"YOU", pijatlah perut bayi membentuk huruf "U" terbalik, mulai dari kanan bawah (daerah usus buntu) ke atas, kemudian ke kiri, ke bawah, & berakhir di perut kiri bawah</i> 	
<p>Gelembung atau jari-jari berjalan Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Letakkan ujung jari-jari satu tangan pada perut bayi bagian kanan</i> • <i>Gerakkan jari-jari anda pada perut bayi dari bagian kanan ke bagian kiri guna mengeluarkan gelembung-gelembung udara</i> 	

<p>Perahan cara India Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peganglah lengan bayi bagian pundak dengan tangan kanan seperti memegang pemukul soft ball, tangan kiri memegang pergelangan tangan bayi • Gerakkan tangan kanan mulai dari bagian pundak ke arah pergelangan tangan, kemudian gerakkan tangan kiri dari pundak ke arah pergelangan tangan • Demikian seterusnya, gerakkan tangan kanan & kiri ke bawah secara bergantian & berulang-ulang seolah memeras susu sapi 	 <p style="text-align: right;">b</p>
<p>Peras & putar Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peras & putar lengan bayi dengan lembut mulai dari pundak ke pergelangan tangan 	 <p style="text-align: right;">c</p>
<p>Membuka tangan Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pijat telapak tangan dengan kedua ibu jari, dari pergelangan tangan ke arah jari-jari 	 <p style="text-align: right;">d</p>
<p>Putar jari-jari Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pijat lembut jari bayi satu persatu menuju ke arah ujung jari dengan gerakan memutar • Akhirnya gerakan ini dengan tarikan lembut pada tiap ujung jari 	 <p style="text-align: right;">e</p>

<p>Alis : menyetrika alis Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Letakkan kedua ibu jari anda di antara kedua alis mata</i> • <i>Gunakan kedua ibu jari untuk memijat secara lembut pada alis mata & di atas kelopak mata, mulai dari tengah ke samping seolah menyetrika alis</i> 	
<p>Hidung : Senyum I Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Letakkan kedua ibu jari anda pada pertengahan alis</i> • <i>Tekankan ibu jari anda dari pertengahan kedua alis turun melalui tepi hidung ke arah pipi dengan membuat gerakan ke samping & ke atas seolah membuat bayi tersenyum</i> 	
<p>Mulut bagian atas : Senyum II Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Letakkan kedua ibu jari anda di atas mulut di bawah sekat hidung</i> • <i>Gerakkan kedua ibu jari anda dari tengah ke samping & ke atas ke daerah pipi seolah membuat bayi tersenyum</i> 	
<p>Mulut bagian bawah : Senyum III Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Letakkan kedua ibu jari anda ditengah dagu</i> • <i>Tekankan kedua ibu jari pada dagu dengan gerakan dari tengah ke samping, kemudian ke atas ke arah pipi seolah membuat bayi tersenyum</i> 	
<p>Lingkar kecil di rahang Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dengan jari kedua tangan, buatlah lingkaran-lingkaran kecil di daerah rahang bayi</i> 	

<p>Belakang telinga Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan mempergunakan ujung-ujung jari, berikan tekanan lembut pada daerah belakang telinga kanan & kiri • Gerakkan ke arah pertengahan dagu di bawah dagu 	
<p>Punggung Gerakan maju mundur (kursi goyang) Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tengkurapkan bayi melintang di depan anda dengan kepala di sebelah kiri & kaki di sebelah kanan anda • Pijatlah sepanjang punggung bayi dengan gerakan maju mundur menggunakan kedua telapak tangan, dari bawah leher sampai ke pantat bayi, lalu kembali lagi ke leher 	
<p>Gerakan menyetrika Key point :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pegang pantat bayi dengan tangan kanan • Dengan tangan kiri, pijatlah mulai dari leher ke bawah sampai bertemu dengan tangan kanan yang menahan pantat bayi seolah menyetrika punggung 	

Lampiran 9

**LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
KEMENKES POLTEKKES RIAU
T.A 2024/2025**

Nama Mahasiswa : Yuri Wulandari
 NIM : P032215401041
 Judul LTA : Asuhan kebidanan Komprehensif pada Ny. S di Praktik Mandiri Bidan
 Zurrahmi Kota Pekanbaru
 Pembimbingan I : Findy Hindratni, SST., Bdn. M.Keb

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukkan Pembimbing	Paraf	
				Pembimbing	Mahasiswa
1.	18/2-2025	Bab I.	Perbaiki sea sare.		
2.	19/2-2025	Bab I-II	"		
3.	20/3-2025	Bab I-IV	"		
4.	9/4-2025	Bab IV	"		
5.	11/4-2025	Bab I-III	"		

6.	¹⁴ / ₄₋₂₀₂₅	TSAB IV	''	g	
7.	¹⁵ / ₄₋₂₀₂₅	TSAB V - Daps	''	g	
8.	¹⁶ / ₅₋₂₀₂₅	ACC daps	ACC	g	
9.	²⁸ / ₅₋₂₀₂₅	BATS 4	Perbaiki Sesuai Saran	g	
10.	⁰² / ₆₋₂₀₂₅	TSAB 1-5	Perbaiki Sesuai Saran	g	
11.	⁰³ / ₆₋₂₀₂₅	ACC	ACC	g	

Pekanbaru,2025

Pembimbing I

Findy Hindratu, SST, Bdn. M.Keb

LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU
T.A 2024/2025

Nama mahasiswa : Yuri Wulandari
 NIM : P032215401041
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.S di PMB Zurrahmi Kota Pekanbaru
 Pembimbing 2 : Septi Indah Permata Sari, SST, Bdn, M.Keb

No.	Tanggal	Materi konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf	
				Pembimbing	Mahasiswa
1.	15 / 04 - 2025	BAB I	Perbaiki ukuran atau size 2 spasi		
2.	17 / 04 - 2025	BAB I - V	Perbaiki Penulisan Kutipan dan daftar isi		
3.					
4.					
5.					

Pekanbaru, 2025

Pembimbing 2



Septi Indah Permata Sari, SST, Bdn, M.Keb

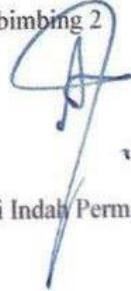
LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU
T.A 2024/2025

Nama mahasiswa : Yuri Wulandari
NIM : P032215401041
Judul LTA : Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.S di PMB Zurrahmi Kota
Pekanbaru
Pembimbing 2 : Septi Indah Permata Sari, SST, Bdn, M.Keb

No.	Tanggal	Materi konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf	
				Pembimbing	Mahasiswa
1.	1/06-2025	BAB 1-5	Perbaiki Sesuai Saran		
2.	2/06-2025	Dapus	Perbaiki Sesuai Saran		
3.					

Pekanbaru,, 2025

Pembimbing 2



Septi Indah Permata Sari, SST, Bdn, M.Keb

Lampiran 10

**PEMERIKSAAN
ANC**



Pemeriksaan TTV



Palpasi



Pengukuran TFU



Pengukuran LILA



Pemeriksaan DDJ dengan doppler



Pemeriksaan DDJ dengan linex



Memberikan Pendidikan Kesehatan



Kunjungan ANC dengan dosen

INC



Melakukan Pemeriksaan dalam



Membantu melahirkan kepala bayi



Membantu melahirkan bayi



Memberikan oxytocin



Memotong tali pusat



Menghangatkan bayi agar tidak hipotermi



Melakukan IMD



Mengeluarkan Plasenta

Nifas dan Neonatus



Melakukan Pemeriksaan TFU



Pemberian Suntik Vit K



Pemberian Salep mata



Timbang Berat Badan Bayi



Mengukur Lingkar Kepala



Pemberian imunisasi HB0



Memandikan Bayi



Mengukur Panjang Bayi



Melakukan perawatan tali pusat



Memantau Berat Badan bayi



Melakukan pijat bayi



**Melangajarkan cara
menvendawakan bayi**



Pendidikan kesehatan pada ibu



Kunjungan dengan dosen